



sastransa

Jurnal Bahasa dan Sastra

sastransa.blogspot.com

PIDATO

Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran atau informasi serta tujuan dari pembicar kepada orang lain (audience) dengan cara lisan (Rendra Badudu, 2012:9)

Metode Pidato

1. Impromptu (Tanpa Persiapan)
2. Manuskrip (Naskah)
3. Memoriter (Hafalan)
4. Ekstempore

Tema, Topik, Judul dan Tujuan Pidato

1. Tema Pidato: (a) sesuai latar belakang pengetahuan anda, (b) menarik minat anda, (c) menarik minat khalayak, (d) sesuai pengetahuan khalayak, (e) kejelasan lingkup dan batasannya, (f) sesuai waktu dan situasi, (g) menggunakan referensi yang bisa dipertanggungjawabkan.
2. Topik Pidato : Wayne N. Thomson (dalam Rendra Badudu: 2012:17) sistematika sumber topik pidato pengalaman pribadi, perjalanan, tempat yang pernah dikunjungi, wawancara dengan tokoh, kejadian luar biasa, peristiwa lucu, kelakuan atau adat yang aneh, hobby dan ketrampilan, peraturan dan tatacara, pekerjaan dan profesi, pekerjaan tambahan, profesi keluarga, masalah abadi, agama, pendidikan, masalah kemasyarakatan, persoalan pribadi, kejadian khusus, tambahan ilmu)

Saudara
saudara
mari kita ...



Tema, Topik, Judul dan Tujuan Pidato

3. Judul Pidato. Judul pidato harus berkaitan dengan topiknya. Judul pidato yang baik harus memenuhi syarat sebagai berikut, relevan, profokatif, dan singkat.
4. Tujuan Pidato: (a) Informatif (memberi tahu), (b) persuasif (mempengaruhi), (c) Rekreatif (menghibur).

Sebagaimana yang saudara-saudara ketahui, bahwa pada tanggal 10 November 1945 yang di Surabaya ...



Prinsip Komposisi Pidato

1. Kesatuan: isi, tujuan, sifat
2. Pertautan: ungkapan penyambung, paralelisme, gema, titik berat
3. Penyusunan Pesan: organisasi pesan, pengaturan pesan, pemuasan, visualisasi, tindakan.

Organisasi pesan: deduktif, induktif, kronologis, logis (sebab-akibat), spasial, topikal

Pengaturan pesan harus sejalan dengan proses berpikir manusia, yaitu perhatian, kebutuhan, pemuasan, visualisasi, tindakan.

Isi, harus ada gagasan tunggal yang mendominasi uraian

Tujuan harus jelas, apakah menerangkan, mempengaruhi atau menghibur

Sifat pembicaraan (mood), formal atau informal

Gunakan kata penghubung yang tepat misalnya, karena itu, jadi dsb)

Kesejajaan kalimat yang sejenis, setiap pokok bahasan

Pengulangan kata, dapat berupa sinonim, kata ulang utuh, dan kata ganti.

Menunjukkan bagian penting dari pidato dengan cara: jeda (pause), tekanan suara, perubahan nada, isyarat)

Garis-garis Besar Pidato

1. Macam-macam Garis Besar
2. Pemilihan Kata
3. Pembuka Pidato yang baik
4. Penyapaian Pidato yang baik
5. Penutup pidato yang baik

3

- a. Membuka dengan Penutupan
- b. Menggunakan analogi dan ilustrasi
- c. Hubungkan dengan peristiwa terkini (yg jadi pusat perhatian)
- d. Gunakan pertanyaan retorik (pertanyaan yg tidak memerlukan jawaban)
- e. Gunakan kutipan-kutipan yg menarik
- f. Sisipkan pengalaman hidup
- g. Ceritakan hal-hal masa lalu
- h. Berfikir futuris
- i. Kenalkan diri anda kepada audiens
- j. Mengungkapkan rasa syukur
- k. Kerangka berfikir yg menarik
- l. Berikan contoh konkrit
- m. Gunakan humor yg cerdas dan menarik

1

Garis Besar Lengkap (GBL) mmuat pikiran pokok yang ditulis lengkap

Garis Besar Singkat (GBS) memuat inti pembicaraan

Garis Besar Slur Teknik, memuat teknik berpidato darn inti pembicaraan

2

Pemilihan Kata: Jelas, Spesifik, sederhana, pemilihan kata/diksi (sinonim), Tepat, hindari kata-kata klise, hindari kata pasaran.pergaulan yang tdk relevan, gunakan karta asing yang relevan (serapan), hindari kata-kata vulgar/tidak sopan, hindari penggunaan julukan yang buruk, jangan menggunakan pelembutan kata yg berlebihan.

Sikap pada saat Pidato

1. Sikap Berdiri

- a. Jangan berdiri dengan kaki sebelah
- b. Jangan berdiri kaki yg terlalu rapat
- c. Berdiri dengan yg terlalu terbuka
- d. Berdiri loyo / kaku
- e. Berdiri dengan kurang seimbang
- f. Bersandar pada mimbar
- g. Menggoyang badan yg tidak perlu
- h. Berdiri dengan tidak tenang
- i. Berdiri dengan terlalu santai atau rileks

Sikap pada saat Pidato

2. Mimik wajah

- a. Hindari tertawa yang dibuat-buat
- b. Dahi yang terlalu berkerut
- c. Tersenyum terus menerus
- d. Tersenyum tetapi tidak ada yang lucu
- e. Muka selalu masam
- f. Sikap gugup

Sikap pada saat Pidato

3. Gerakan Anggota Badan

- a. Selalu menggerakkan bagian-bagian tertentu
- b. Gerakan yang canggung
- c. Kaku dan gerakan mekanis berdiri terpaku
- d. Menggaruk telinga
- e. Merogoh-rogo saku
- f. Memainkan pensil atau pulpen
- g. Berbicara dengan melihat teks terus-menerus
- h. Terlalu banyak melangkah atau berjalan

Sikap pada saat Pidato

4. Penampilan sebelum, saat dan sesudah pidato
 - a. Persiapan: bercakap-cakap dengan orang sekitar (untuk menghindari kegugupan), pudatkan perhatian pada tatacara pidato
 - b. Sebelum pidato: perhatikan pakaian (berpakaian rapi), sikap simpatik, sikap tenang, sikap hormat.
 - c. Saat pidato: PD (percaya diri) tenang, hirup napas panjang-panjang tetapi jangan terlihat audience, tataplah audience.
 - d. Sesudah pidato: ucapkan salam, turun dari mimbar bersikap tenang dan tertib, wajah cerah dengan sedikit senyum, memberi hormat.

Etika dalam berpidato

1. Etika berpidato di depan umum:
 - a. Berpakaian rapi
 - b. Bersahaja, sopan, dan rencah hati
 - c. Sisipkan humor segar
 - d. Berkata sopan, halus dan sederhana
 - e. Ucapkan permohonan maaf bila ada tutur kata yang salah
2. Etika berpidato di depan pejabat:
 - a. Hilangkan rasa rendah diri
 - b. Jangan menggurui, bersikap lebih tahu
 - c. Jangan terlalu memberi penghormatan yang berlebihan

Etika dalam berpidato

3. Etika berpidato di depan pemuka agama

- a. Gunakan kata-kata yang tidak menyinggung umat beragama
- b. Jangan ada nada merendahkan, atau memuji agama tertentu
- c. Perbanyak istilah-istilah keagamaan

4. Etika berpidato di depan para wanita

Bila pembicara laki-laki: jangan menyinggung harkat dan martabat wanita. Gunakan kata-kata/istilah yang tepat misalnya ibu-ibu atau saudari sekalian. Hindari kata-kata kasar, tidak senonoh dan kurang sopan.

5. Etika berpidato di depan mahasiswa

Mengutamakan penalaran yang berkaitan dengan anak-anak muda. Jangan mengeluarkan kata-kata yang bersifat menentang. Jangan mengkritik dan menyalahkan anak muda.

Etika dalam berpidato

6. Etika berpidato di depan masyarakat desa
Jangan berbohong, berkata sopan, gunakan kata-kata yang sederhana, sisipkan istilah-istilah bahasa setempat.